

ABSTRAK

Kata Kunci : Kesenjangan Sosial, Kompetensi, Film Pendek

Kesenjangan sosial adalah suatu ketidak seimbangan yang terjadi pada sebuah variable terhadap variable yang lain, yang diakibatkan oleh permasalahan sosial. Hal semacam ini yang menyebabkan terjadinya sebuah masalah dan berdampak negatif pada salah satu variable bahkan keduanya. Variable yang dimaksud bisa merupakan masyarakat, institusi, bahkan perseorangan. Kesenjangan sosial dapat meliputi banyak hal, bahkan keterkaitan antara penerimaan tenaga kerja dengan sebuah kompetensi juga merupakan sebuah bukti kesenjangan sosial.

Kompetensi merupakan sebuah penguasaan akan suatu hal. Ketika suatu hal telah dikuasai dengan baik, maka seseorang akan dikatakan kompeten pada hal yang dikuasanya tersebut. Secara umum kompetensi memiliki 2 jalur, yaitu: generalis dan spesialis. Masing-masing yang membedakan diantara keduanya hanyalah terletak pada kata “fokus”. Dimana seorang dengan dasar kompetensi generalis berfokus pada banyak hal. Sedangkan seorang spesialis berfokus hanya pada satu hal. Perbedaan fokus inilah yang membuat tingkat penguasaan suatu hal antara seorang generalis dengan spesialis berbeda. Dibutuhkan cara khusus untuk menyelesaikan sebuah kesenjangan sosial. Karena kesenjangan sosial selalu melibatkan lebih dari satu variable. Sehingga cara-cara yang dilakukan harus dapat diterima dengan baik oleh kedua belah pihak. Cara yang akan dilakukan adalah dengan memberikan gambaran sebuah kesenjangan pada sebuah film pendek bergenre drama sosial.

Film pendek secara umum adalah sebuah film yang sama dengan film kebanyakan di bioskop. yang menjadi pembeda antara keduanya hanyalah pada durasi. Film pendek dikemas dengan durasi tak lebih dari 30 menit. Sehingga banyak hal yang harus lebih diperhatikan dalam pembuatan sebuah film pendek. Semua dikarenakan sebuah pesan yang harus dikemas dalam durasi singkat. Sehingga perlu disampaikan secara tepat, agar pesan dalam film dapat diterima dengan baik oleh penonton.